

artikel bagus

by Artikel Bagus

Submission date: 08-Dec-2022 07:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 1975239539

File name: check_anplag_sidang_thesis.docx (142.29K)

Word count: 2994

Character count: 18642

Pembelajaran Matematika berbasis Nilai-Nilai Islam sebagai Alternatif Pembelajaran Menyenangkan

Achmad Bagus Hendy Kurniawan¹, Eni Fariyatul Fahyuni², Nurdyansyah³
achmadbagushk@gmail.com¹, eni.fariyatul@umsida.ac.id², nurdyansyah@umsida.ac.id³

Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRAK

Matematika memiliki peran penting di kehidupan nyata. Sehingga penanaman konsep matematika dalam kegiatan belajar mengajar menjadi penting. Akan tetapi mayoritas peserta didik di sekolah sulit untuk mempelajari dan memahami konsep yang ada. Maka dari itu kewajiban setiap pendidik adalah menjadi fasilitator dalam setiap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik. Selain itu matematika juga dapat diintegrasikan dengan nilai – nilai islam agar peserta didik juga mampu memilah **norma – norma Islam yang benar dan yang salah**. Sehingga pembelajaran matematika berbasis nilai – nilai Islam dapat dilaksanakan secara menyenangkan dengan cara melibatkan seluruh indera yang dimiliki oleh peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode SLR (*Systematic Literature Review*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan interpretasi penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian yang ditetapkan. Prosedur penelitian ini memiliki 4 tahapan yang terdiri dari *identification, Screening, eligibility, dan inclusion*. Literatur dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal yang bersumber dari Google Scholar, Lens, SINTA, dan DOAJ. Berdasarkan hasil analisisnya menunjukkan bahwa hanya 6 dari 20 jurnal menerapkan pembelajaran Matematika berbasis nilai-nilai Islam yang menyenangkan.

Kata kunci: *pembelajaran Matematika, Matematika berbasis Islam, pembelajaran menyenangkan*

PENDAHULUAN

Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami oleh sebagian besar peserta didik di sekolah.[1][2][3][4][5][6][7][8] Matematika adalah mata pelajaran yang di dalamnya terdapat konsep-konsep yang saling berkaitan. Keterkaitan antar konsep ini menjadikan konsep yang telah dipelajari sebagai pengetahuan awal untuk mempelajari konsep lain.[9] Hal tersebut menjadikan matematika menduduki urutan pertama pelajaran yang kurang diminati oleh peserta

didik.[3][10][11] Berdasarkan materi yang ada, matematika memiliki peran nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu dilaksanakan upaya untuk meningkatkan minat peserta didik dan mutu kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran matematika.[12]

Inovasi dalam dunia Pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh karena semua elemen dalam Pendidikan memiliki peran penting dalam keberhasilan sistem Pendidikan.[13] Seorang pendidik tidak hanya melakukan transfer pengetahuan akan tetapi juga bertugas untuk memajemen peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar.[14] Pendidik berperan juga sebagai fasilitator yang menyediakan materi hingga media pembelajaran yang akan mempengaruhi kenyamanan peserta didik dalam proses belajar mengajar.[2][7][15][16] Pendidik yang dapat memberikan pembelajaran matematika yang menarik dan menyenangkan dengan berbagai variasi metode, pendekatan maupun media pembelajaran diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk mempelajari matematika. [1][17]

Seluruh elemen lembaga Pendidikan, terutama pendidik tidak hanya diharapkan menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual saja, tetapi juga kecerdasan spiritual. [4][6][8][18][19] [20] Proses penanaman nilai-nilai agama akan tercapai bila seluruh elemen di sekolah mampu melakukan pembiasaan, terutama pendidik.[21][22] Landasan utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pendidikan yaitu UUD 1945 pasal 31 ayat 3. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 menyebutkan bahwa “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehdupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Hal tersebut menandakan tujuan Pendidikan di Indonesia tidak hanya kecerdasan intelektual tetapi juga membentuk manusia yang agamis. [4] [19] [23] [24][25]

Matematika sebaiknya diintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Integrasi tersebut dapat berwujud dalam soal, maupun media pembelajaran tanpa mengubah capaian pembelajaran Matematika.[6] Matematika menjadi penting dikarenakan dapat membantu kemampuan anak untuk berpikir logis sehingga memilah ⁶ norma-norma Islam yang benar dan yang salah. [4][26][27] Indikator pembelajaran Matematika yang berbasis nilai Islam yang pertama yaitu adanya sikap jujur atau *siddiq*. Jujur dalam hal ini adalah peserta didik tidak dapat menyalahkan suatu teorema atau definisi ³ sudah terbukti kebenarannya untuk mencapai jawaban dari perhitungan yang

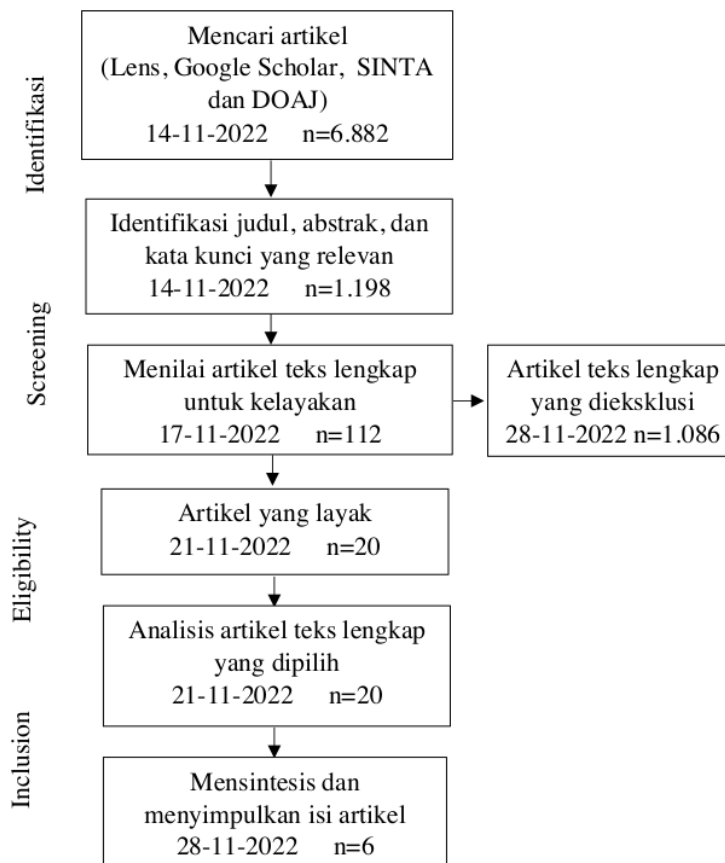
diinginkan.[4] Selanjutnya nilai keislaman dalam pembelajaran Matematika adalah sikap istiqomah. Matematika didasarkan pada konsistensi dan sistematika dalam setiap penyelesaian masalah.[27] Nilai keislaman dalam pembelajaran Matematika selanjutnya yaitu sikap percaya diri. Peserta didik diharuskan untuk percaya diri saat proses penyelesaian masalah sehingga Ia tidak perlu mencari-cari kebenaran jawaban dari temannya yang lain.[4] Akan tetapi, penanaman nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Matematika lebih sulit karena Matematika hanya berhubungan dengan bilangan, aksioma, definisi, teorema, dan rumus.[4][28]

⁵ Pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara menyenangkan dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.[2][12] Pembelajaran menyenangkan adalah suasana dalam proses belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik akan memusatkan perhatiannya secara menyeluruh sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.[10] Indikator pembelajaran menyenangkan antara lain yaitu adanya lingkungan belajar yang tenang, materi pembelajaran relevan dengan perkembangan anak, belajar secara emosional sehingga siswa lebih aktif dan bersemangat, melibatkan semua panca indera dan otak kanan kiri, serta menantang siswa untuk mengekspresikan apa yang sedang dipelajari.[10][29]

Berdasarkan indikator-indikator yang telah dijelaskan di atas, maka indikator pembelajaran Matematika berbasis nilai-nilai Islam yang menyenangkan adalah adanya penerapan sikap jujur, sikap istiqomah dan sikap percaya diri peserta didik. Selain itu, dalam proses belajar kelas harus dalam keadaan yang tenang dan tidak stress, peserta didik menggunakan dengan maksimal anggota tubuh yang dimiliki, serta peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

⁴ Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan interpretasi penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian yang ditetapkan.[30] Tahapan penelitian ini mengadopsi metode ⁴ PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*). Prosedur penelitian ini memiliki 4 tahapan yang terdiri dari *identification*, *Screening*, *eligibility*, dan *inclusion*.[31] Literatur dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal yang bersumber dari Google Scholar, Lens, SINTA, dan DOAJ.



Gambar 1: Prosedur penelitian

Pada tahap identifikasi, peneliti mengumpulkan artiken dengan kata kunci integrasi Matematika dan Islam (816 artikel), pembelajaran matematika berbasis islami (392 artikel), dan pembelajaran matematika menyenangkan (5.614 artikel). Artikel yang relevan dengan kata kunci yang diterbitkan dari tahun 2020 hingga tahun 2022 berjumlah 1.198 Artikel. Pada tahap penyaringan dan kelayakan, 112 artikel telah diidentifikasi berdasarkan judul, abstrak, kata kunci, dan relevansi topik. Pada langkah selanjutnya, semua artikel yang memenuhi syarat dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Peneliti memilih 20 artikel yang berkaitan dengan kata kunci yang digunakan. Pada tahap akhir peneliti mengkategorikan artikel yang terkait dengan integrasi Matematika dan Islam, pembelajaran Matematika berbasis Islam, dan pembelajaran Matematika menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Matematika yang disampaikan oleh guru dapat membentuk karakter islami peserta didik melalui nilai-nilai islami yang disisipkan saat

meyampaikan materi. Integrasi antara matematika dan nilai-nilai islam diharapkan membuat peserta didik akan lebih beragama melalui Matematika.[8] Integrasi ini yang akan menyeimbangkan kecakapan intelektual dan spiritual peserta didik.[4][8] Pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila suasana belajar menyenangkan.

Tabel 1 Review Artikel

Artikel	Indikator					
	<i>Siddiq</i>	Istiqomah	Percaya Diri	Suasana Rileks	Memanfaatkan Anggota Tubuh	Siswa Aktif saat Pembelajaran
[1]				✓	✓	✓
[2]			✓	✓	✓	✓
[4]	✓		✓	✓	✓	
[5]				✓	✓	✓
[6]	✓	✓				✓
[7]				✓	✓	✓
[8]	✓				✓	
[9]				✓	✓	✓
[10]				✓	✓	✓
[11]	✓				✓	✓
[12]				✓	✓	✓
[16]	✓		✓		✓	✓
[17]				✓	✓	
[18]	✓					
[19]				✓	✓	
[22]				✓	✓	✓
[24]				✓	✓	✓
[26]		✓				
[27]	✓	✓				
[29]				✓	✓	✓

Berdasarkan 20 macam artikel yang dijadikan literatur, didapatkan hasil bahwa 35% pembelajaran Matematika yang mengajarkan sikap jujur. Sikap jujur yang termuat dalam 7 jurnal tersebut yakni peserta didik ³ tidak dapat menyalahkan suatu teorema atau definisi yang sudah terbukti kebenarannya untuk mencapai jawaban dari perhitungan yang diinginkan.[4] Pada ilmu Matematika diperlukan suatu pembuktian saat suatu teorema dikatakan benar, hal ini sejalan dengan sifat *siddiq* atau jujur.[18] Selain sikap jujur, 15% artikel menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika berbasis Islam

memuat sikap istiqomah. Matematika didasarkan pada konsistensi dan sistematika dalam setiap penyelesaian masalah. Konsep konjungsi dalam logika matematika juga sejalan dengan prinsip istiqomah yang tertera dalam surat Al Bayyinah ayat 5 agar kita senantiasa istiqomah dalam menjalankan perintah Allah.[27] Kemudian, 15% artikel menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika berbasis Islam memuat sikap percaya diri. Rasa percaya diri akan mendorong peserta didik untuk meyakini kebenaran jawabannya sendiri, sehingga peserta didik tidak akan melihat jawaban temannya yang lain saat pengerjaan soal.[8]

Diantara 20 macam jurnal hanya 30% pembelajaran Matematika berbasis Islam yang menyenangkan sedangkan 70% lainnya pembelajaran Matematika yang diterapkan tidak memenuhi indikator dari pembelajaran yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pencarian artikel yang dilakukan peneliti, selama 3 tahun terakhir dari tahun 2020 hingga 2022 terdapat 20 jurnal yang membahas mengenai pembelajaran Matematika berbasis nilai-nilai Islam. Diantara 20 jurnal yang sudah dibaca teks lengkapnya menunjukkan pembelajaran Matematika yang mengajarkan sikap jujur sebanyak 35%, sikap istiqomah 15% dan sikap percaya diri 15%. Kemudian secara keseluruhan, dari 20 jurnal hanya 30% yang menerapkan pembelajaran Matematika berbasis nilai-nilai Islam yang menyenangkan. Sedangkan 70% lainnya belum menerapkan pembelajaran Matematika berbasis nilai Islam yang menyenangkan.

Berdasarkan 6 dari 20 jurnal yang membahas mengenai pembelajaran Matematika berbasis nilai-nilai Islam, pendidik menggunakan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, LKS, modul maupun e-modul, dan kartu mathmagic. Selain penggunaan perangkat pembelajaran, pendidik harus membuat kondisi kelas yang tenang dan rileks, peserta didik memiliki peran aktif dan memaksimalkan fungsi seluruh panca inderanya saat kegiatan belajar mengajar.

Learning Mathematics based on Islamic Values as an Alternative to Fun Learning

Achmad Bagus Hendy Kurniawan¹, Eni Fariyatul Fahyuni², Nurdyansyah³

achmadbagushk@gmail.com¹, eni.fariyatul@umsida.ac.id², nurdyansyah@umsida.ac.id³

Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

ABSTRAK

Mathematics has an essential role in real life. So the inculcation of mathematical concepts in teaching and learning activities is vital. However, most students in schools need help learning and understanding existing ideas. Therefore, every educator must become a facilitator in every teaching and learning activity by using various learning media that interested student. Apart from that, mathematics can also be integrated with Islamic values so that students can sort out right and wrong Islamic norms. So that learning mathematics based on Islamic values can be carried out in a fun way by involving all the senses possessed by students. This research was carried out using the SLR (Systematic Literature Review) method, which aims to identify, evaluate and interpret research relevant to formulating the problem in a given study. This research stage adopts the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses) method. This research procedure has four steps: identification, screening, eligibility, and inclusion. The literature in this study comes from various journals, Google Scholar, Lens, SINTA, and DOAJ. Based on the results of the analysis, it shows that only 6 out of 20 journals apply fun Islamic values-based Mathematics learning.

Kata kunci: *mathematics, islamics values, joyfull learning*

PENDAHULUAN

Most students at school consider mathematics a complex subject to learn and understand.[1][2][3][4][5][6][7][8] Mathematics is a subject in which there are interrelated concepts. The interrelationships between these concepts make the concepts that have been known as initial knowledge for learning other concepts.[9] This makes mathematics the first lesson that is less attractive to students.[3][10][11] Based on the existing material, mathematics has a fundamental role in everyday life, so efforts need to be made to increase student interest and the quality of teaching and learning activities in learning mathematics.[12]

Innovation in the world of education must be carried out as a whole because all elements in education have an essential role in the education system's success.[13] An educator not only transfers knowledge but also manages students during the teaching and learning process.[14] Educators also act as facilitators who provide material to learning media that will affect students' comfort in the teaching and learning process.[2][7][15][16] Educators who can provide exciting and fun mathematics learning with various methods, approaches, and teaching media are expected to make it easier for students to learn mathematics. [1][17]

All elements of educational institutions, especially educators, are not only expected to produce graduates who have intellectual intelligence but also spiritual intelligence. [4][6][8][18][19] [20] The process of instilling religious values will be achieved if all elements in the school can make habituation, especially educators.[21][22] The primary foundation for integrating religious values in education is the 1945 Constitution article 31, paragraph 3. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia article 31, paragraph 3 states, "The government seeks and organizes a national education system, which increases faith and piety and morals noble to educate the life of the nation, which is regulated by law." This indicates that the goal of education in Indonesia is not only intellectual intelligence but also to form religious human beings. [4] [19] [23] [24][25]

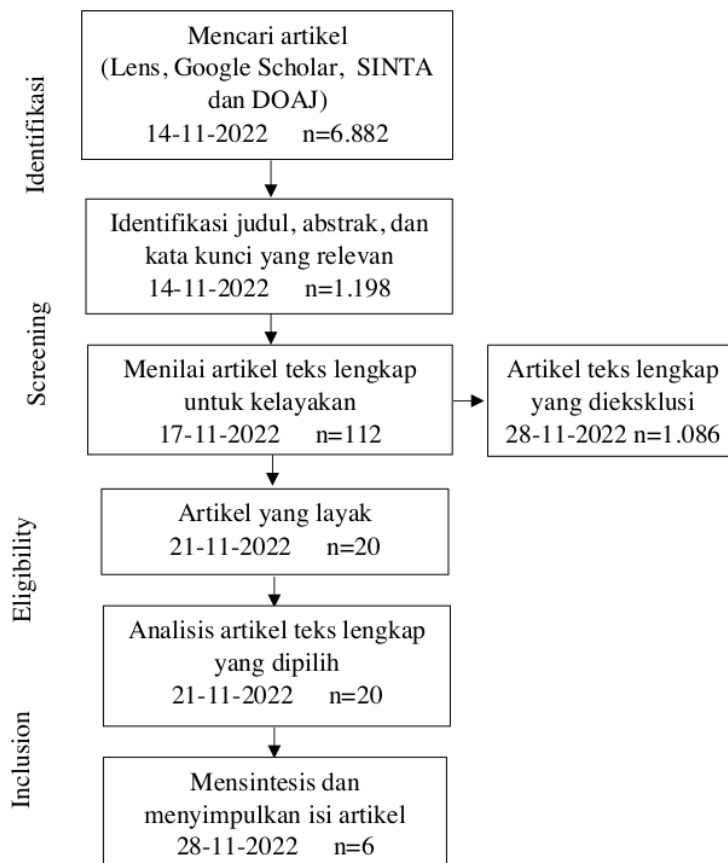
Mathematics should be integrated with Islamic values in learning. This integration can be in the form of questions or learning media without changing mathematics learning outcomes. [6] Mathematics is essential because it can help children's ability to think logically to sort out right and wrong Islamic norms. [4][26][27] The first Islamic value-based mathematics learning indicator is the existence of an honest or Siddiq attitude. Being honest in this case is that students cannot blame a theorem or definition that has been proven correct to reach the answer to the desired calculation. [4] Furthermore, the Islamic value in learning Mathematics is the attitude of istiqomah. Mathematics is based on consistency and systematics in solving every problem. [27] The following Islamic value in learning Mathematics is self-confidence. Students are required to be confident when solving problems so that they do not need to look for the truth of answers from other friends. [4] However, inculcating Islamic values in learning mathematics is more difficult because mathematics only deals with numbers, axioms, definitions, theorems, and formulas. [4][28]

Learning mathematics that is carried out in a fun way can improve student learning outcomes and interest. [2][12] Fun learning is an atmosphere in the teaching and learning process that is fun so that students will focus their attention as a whole to improve student learning outcomes. [10] Indicators of fun learning include a calm learning environment, learning material relevant to child development, learning emotionally so that students are more active and enthusiastic, involving all the five senses and the right and left brain, and challenging students to express what is being learned. [10][29]

Based on the indicators described above, an indicator of enjoyable Islamic values-based Mathematics learning is the application of an honest attitude, istiqomah attitude, and students' self-confidence. In addition, in the learning process, the class must be calm and not stressed, students use their limbs to the maximum, and students become more active in class.

METODE PENELITIAN

This study uses the SLR (Systematic Literature Review) method to identify, evaluate and interpret research relevant to formulating the problem in a given study. [30] This research stage adopts the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses) method. This research procedure has four steps: identification, screening, eligibility, and inclusion. [31] The literature in this study comes from various journals, Google Scholar, Lens, SINTA, and DOAJ.



Gambar 1: Prosedur penelitian

At the identification stage, the researcher collected articles with the keywords integration of Mathematics and Islam (816 articles), Islamic-based mathematics learning (392 pieces), and fun mathematics learning (5,614 articles). Keyword-relevant articles published from 2020 to 2022 totaled 1,198 articles. What identified one hundred twelve articles based on title, abstract, keywords, and topic relevance at the screening and feasibility stage. In the next step, all articles that meet the requirements are analyzed to conclude. The researcher chose 20 articles related to the keywords used. In the final stage, the researcher categorized articles associated with integrating Mathematics and Islam, Islamic-based Mathematics learning, and fun Mathematics learning.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Learning Mathematics delivered by the teacher can shape students' Islamic character through Islamic values inserted when giving material. The integration between mathematics and Islamic values is expected to make students more religious through mathematics.[8] This integration will balance the intellectual and spiritual skills of

students. [4][8] Learning integrated with Islamic values will be more meaningful for students if the learning atmosphere is fun.

Tabel 1 Review Artikel

Articles	Indicator					
	<i>Siddiq</i>	Istiqomah	Self Confident	Relaxed Atmosphere	Utilizing Body Members	Active Students During Learning
[1]				✓	✓	✓
[2]			✓	✓	✓	✓
[4]	✓		✓	✓	✓	
[5]				✓	✓	✓
[6]	✓	✓				✓
[7]				✓	✓	✓
[8]	✓				✓	
[9]				✓	✓	✓
[10]				✓	✓	✓
[11]	✓				✓	✓
[12]				✓	✓	✓
[16]	✓		✓		✓	✓
[17]				✓	✓	
[18]	✓					
[19]				✓	✓	
[22]				✓	✓	✓
[24]				✓	✓	✓
[26]		✓				
[27]	✓	✓				
[29]				✓	✓	✓

Based on 20 kinds of articles that were used as literature, it found that 35% of Mathematics learning taught honesty. The honest attitude in the seven journals is that students cannot blame a theorem or definition that has been proven correct to reach the answer to the desired calculation. [4] In Mathematics, proof is needed when a theorem is said to be accurate, which is in line with the siddiq or real nature. [18] In addition to being honest, 15% of the articles show that Islamic-based Mathematics learning includes an attitude of istiqomah. Mathematics is based on consistency and systematics in solving every problem. The concept of conjunctions in mathematical logic also aligns with the istiqomah principle stated in Surah Al Bayyinah verse 5, so we are always

istiqomah in carrying out God's commands. [27] Then, 15% of the articles show that Islamic-based Mathematics learning contains self-confidence. Confidence will encourage students to believe in the truth of their answers, so they will not see other friends' responses when working on questions. [8]

Among the 20 types of journals, only 30% of Islamic-based Mathematics learning is enjoyable, while 70% of applied Mathematics learning needs to meet the indicators of enjoyable learning..

KESIMPULAN

Based on an article search conducted by researchers, during the last three years, from 2020 to 2022, 20 journals discussed learning Mathematics based on Islamic values. Among the 20 journals that have read the complete text, it shows that 35% of Mathematics learning teaches honesty, 15% istiqomah, and 15% self-confidence. Then overall, out of 20 journals, only 30% implement fun Islamic values-based Mathematics learning. At the same time, the other 70% still need to implement fun Islamic values-based Mathematics learning.

Based on 6 out of 20 journals that discuss Islamic values-based mathematics learning, educators use learning tools such as syllabi, lesson plans, worksheets, modules and e-modules, and MathMagic cards. In addition to using learning tools, educators must create calm and relaxed classroom conditions; students have an active role and maximize the function of all their five senses during teaching and learning activities.

artikel bagus

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.library.uvic.ca:8080

Internet Source

1%

2

www.tandfonline.com

Internet Source

1%

3

Samsul Maarif. "INTEGRASI MATEMATIKA DAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA", Infinity Journal, 2015

Publication

1%

4

www.researchgate.net

Internet Source

1%

5

zombiedoc.com

Internet Source

1%

6

core.ac.uk

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On